

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN TUNAI, PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU, DAN PRODUKSI PADA CV X

Vega Ariena
Yenita Juandy

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer LIKMI
Jl. Ir. H. Juanda 96 Bandung 40132

ABSTRAK

Pengaruh teknologi memasuki hampir seluruh aspek kehidupan manusia dan juga perekonomian guna menunjang proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem informasi yang berjalan di CV X saat ini masih belum berjalan dengan baik, belum memanfaatkan komputer sehingga waktu pengerjaan tugas terhambat dan keakuratan data tidak terjamin, proses pencarian data menjadi lebih lama.

Penulis merancang sistem informasi baru yang lebih akurat, mudah digunakan, dan sesuai dengan pekerjaan masing-masing pengguna sistem informasi. Selain itu sistem informasi yang sudah dirancang dilengkapi dengan pengamanan sistem untuk menghindari ancaman pasif dan aktif yang mungkin terjadi seperti sabotase, pencurian data, hilangnya data akibat bencana alam maupun tindakan-tindakan yang tidak disengaja. Pengendalian internal pun menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk dapat menjalankan proses bisnisnya dengan baik.

Kata-kata kunci : sistem informasi, pengendalian internal

1 PENDAHULUAN

Banyak perusahaan sudah memanfaatkan teknologi dan informasi (komputer) dalam berbagai aktivitas perusahaannya untuk mempermudah pekerjaan karyawannya, data lebih akurat, informasi cepat tersaji, dan sebagainya. CV X merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan, dimana pencatatan data masih dilakukan secara manual, sehingga menimbulkan berbagai masalah, yaitu:

- a. Terjadinya ketidakakuratan pada data penjualan tunai, persediaan bahan baku, dan produksi dengan data yang ada di lapangan.
- b. Terhambatnya waktu penyelesaian proyek.
- c. Proses produksi kurang diawasi sehingga terjadi kesalahan dalam produksi.
- d. Kesalahan pada saat pengiriman barang kepada pelanggan akibat pencatatan yang kurang lengkap.

Penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

- a. Transaksi penjualan tunai yang terjadi di CV Karunia Bhakti.
- b. Proses produksi barang mulai dari bahan baku hingga menjadi barang jadi.
- c. Pencatatan persediaan bahan baku yang terpakai.

2 LANDASAN TEORI

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul “*Sistem Informasi Akuntansi*” adalah sebagai berikut:

“*Sistem adalah kumpulan atau grup dari sub sistem atau komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.*” (Susanto, 2013:22)

Menurut McLeod dikutip oleh Yakub pada buku “*Pengertian Sistem Informasi*”, pengertian informasi adalah sebagai berikut:

“*Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.*” (Yakub, 2012:8)

Menurut Romney dan Steinbart sistem informasi akuntansi adalah:

Sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. (Romney, 2015:10)

Ada tiga fungsi sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* (Susanto, 2013:8) yaitu sebagai berikut:

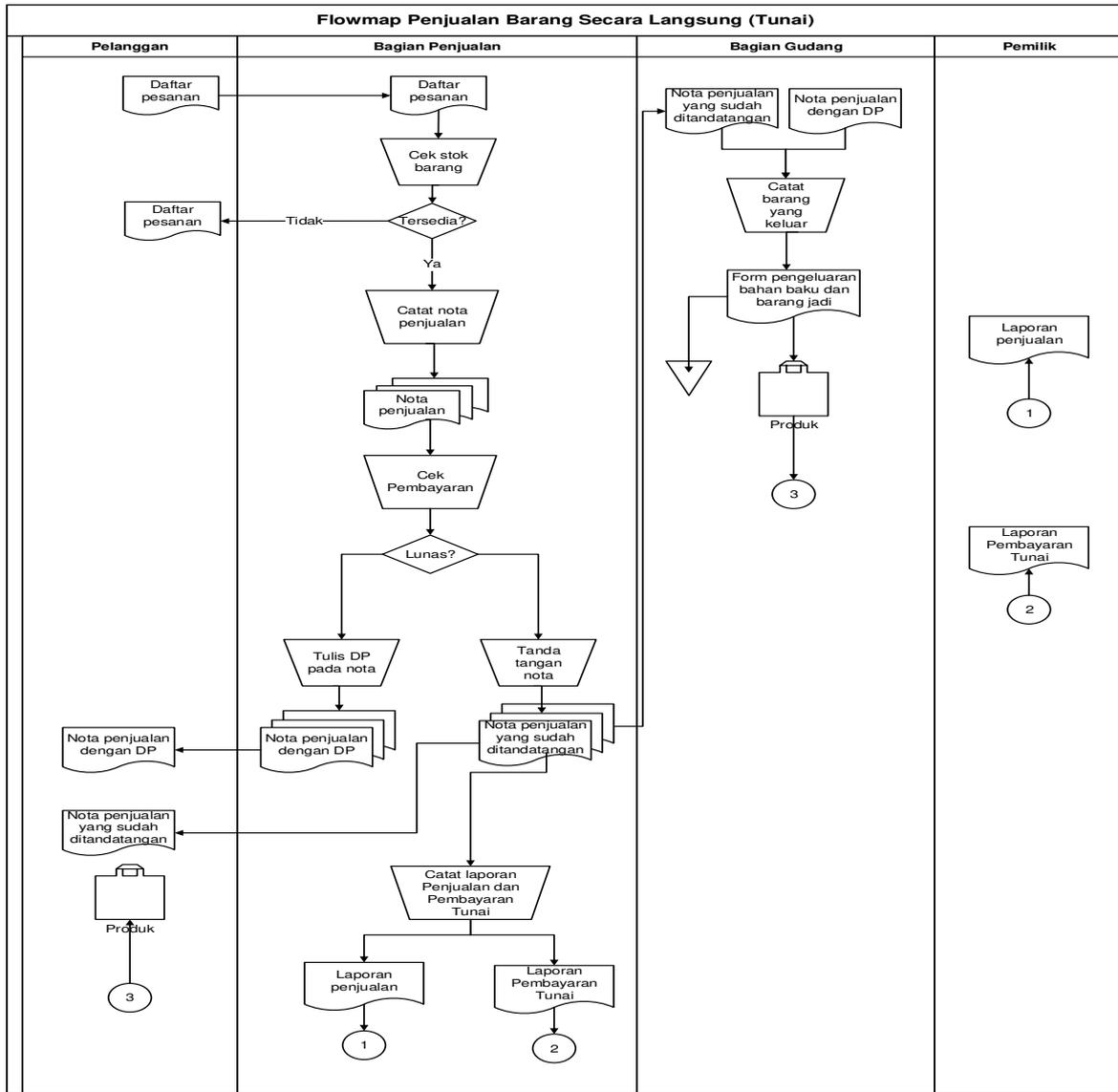
- a. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
- b. Mendukung proses pengambilan keputusan.
- c. Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

Menurut Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawat dalam bukunya yang berjudul “*Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*” ada beberapa teknik input kontrol sebagai berikut (Saputra, 2006:249):

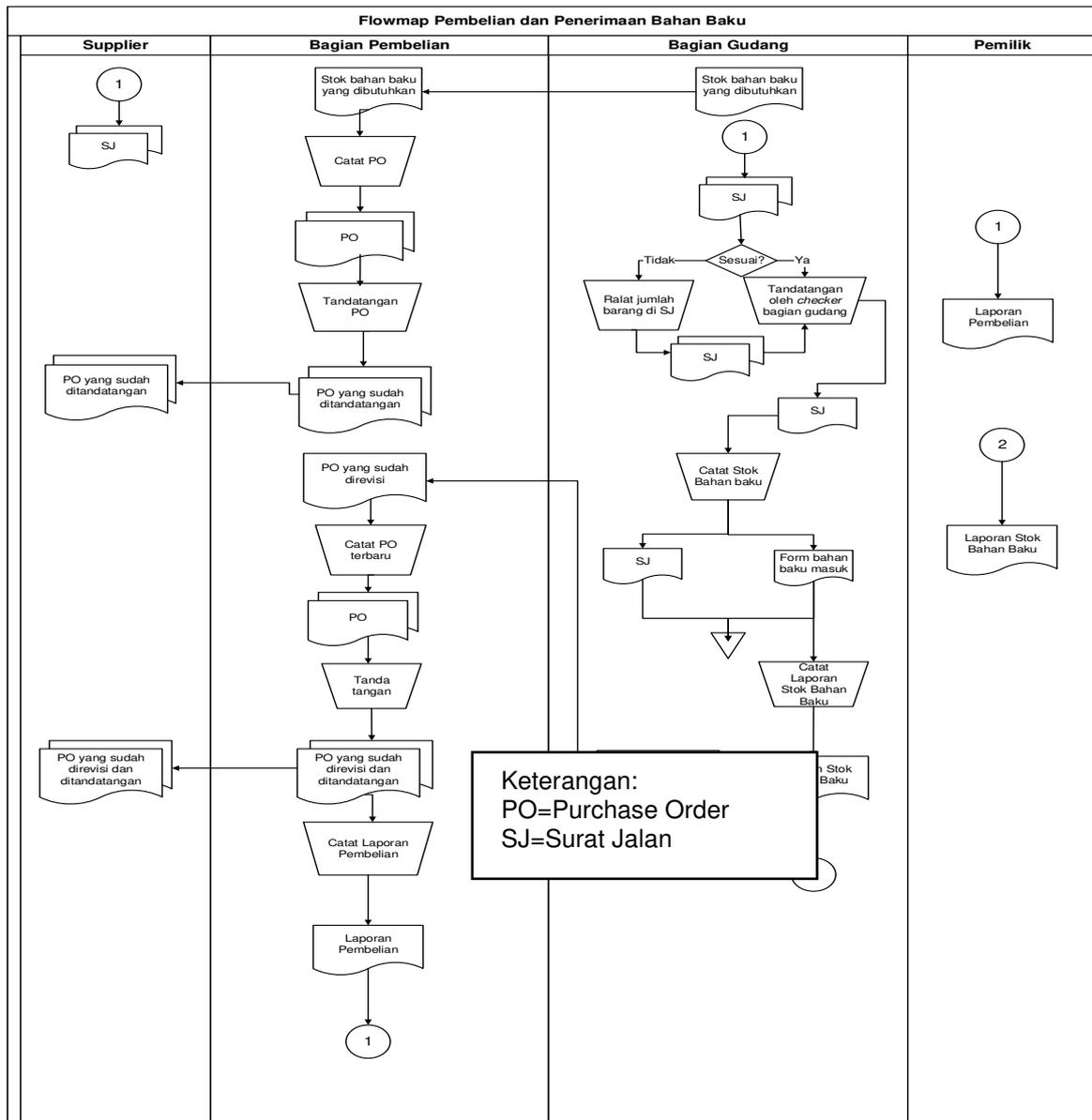
- a. *Completeness check*(memastikan *field* yang harus diisi memang telah diisi)
- b. *Field format check* (pengecekan setiap karakter memiliki tipe data yang benar)
- c. *Field length check* (pengecekan data apakah memiliki jumlah karakter tertentu)
- d. *Field sign check*(pengecekan tanda positif atau negatif suatu *field*)
- e. *Limit check* (nilai suatu *field* numerik dibandingkan dengan batas atas dan batas bawah nilai yang telah ditentukan)
- f. *Valid code check*(mencocokkan nilai suatu kode dengan *field* tabel)
- g. *Check digit*(validasi kode numerik dengan penggunaan algoritma *check digit*)
- h. *Prenumbered*(penomoran yang dilakukan secara otomatis)
- i. *Sequence check*(sebuah *field* didalam serangkaian *record* dicek urutannya)

3 PEMBAHASAN

Prosedur-prosedur kerja yang berjalan pada CV X dijelaskan pada Gambar 1 dan 2.



Gambar1. Flowmap Penjualan Barang Secara Langsung (Tunai)



Gambar 2. Flowmap Pembelian dan Penerimaan Bahan Baku

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menguraikan kekurangan sistem yang ada beserta solusinya.

Tabel 1. Evaluasi Struktur Pengendalian Internal

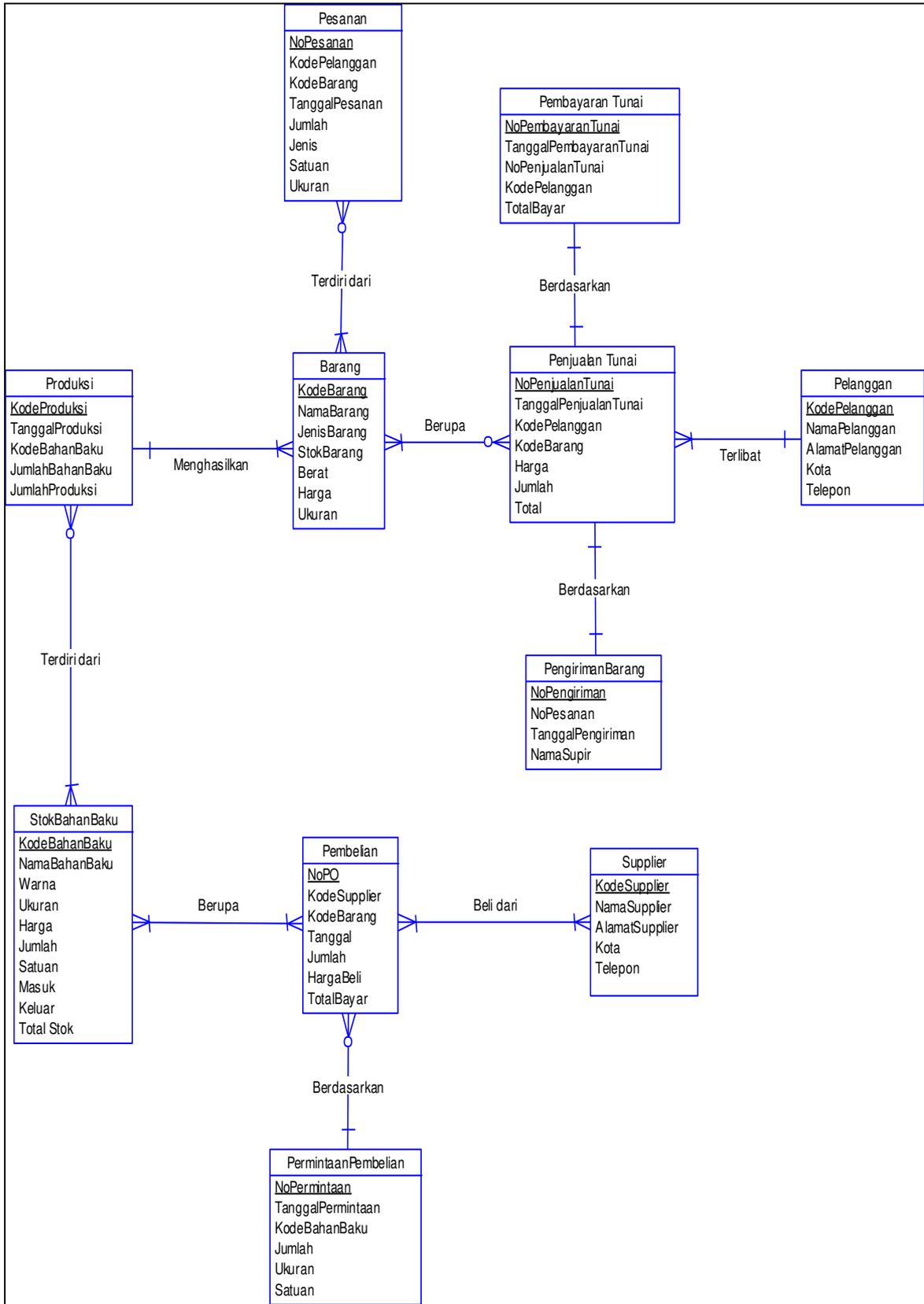
No	Komponen Pengendalian Internal	Evaluasi	Solusi
1.	Lingkungan Pengendalian		
	a. Integritas dan etika	1. Adanya karyawan yang tidak mematuhi peraturan 2. Tidak adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) secara tertulis	1. Menciptakan budaya beretika yang baik dan memberikan teguran atau tindakan tegas ketika karyawan melanggar. 2. Pemilik menetapkan SOP yang jelas.
	b. Komitmen untuk	Keahlian karyawan dalam menggunakan komputer	Mengadakan pelatihan khusus komputer untuk karyawan.

No	Komponen Pengendalian Internal	Evaluasi	Solusi
	meningkatkan kompetensi	masih rendah.	
	c. Dewan komisaris dan komite audit	Pemilik jarang melakukan pertemuan khusus dengan karyawan untuk menyelesaikan permasalahan.	Pemilik mengadakan pertemuan khusus yang diadakan untuk mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan.
	d. Struktur organisasi	Masih adanya yang merangkap jabatan.	Menetapkan pembagian tugas masing-masing.
2.	Penilaian Resiko	Tidak adanya CCTV di setiap ruangan sehingga menyebabkan terjadinya tindakan pencurian dan penyelewengan lainnya.	Pemilik memasang CCTV di setiap ruangan yang dianggap memiliki potensi terjadinya penyelewengan.
3.	Aktivitas Pengendalian	Belum adanya pemisahan fungsi dengan baik di perusahaan memungkinkan terjadinya kecurangan.	Melakukan kontrol terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan
4.	Informasi dan komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen-dokumen tidak disusun rapih dan mempersulit pencarian. 2. Tidak adanya laporan keuangan periodik oleh bagian keuangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan lemari khusus dokumen sesuai dengan bagiannya. 2. Bagian keuangan membuat laporan keuangan setiap sebulan.
5.	Pemantauan	Tidak adanya pengawasan secara rutin terhadap pekerjaan karyawan.	Pemilik memantau pekerjaan karyawan secara rutin.

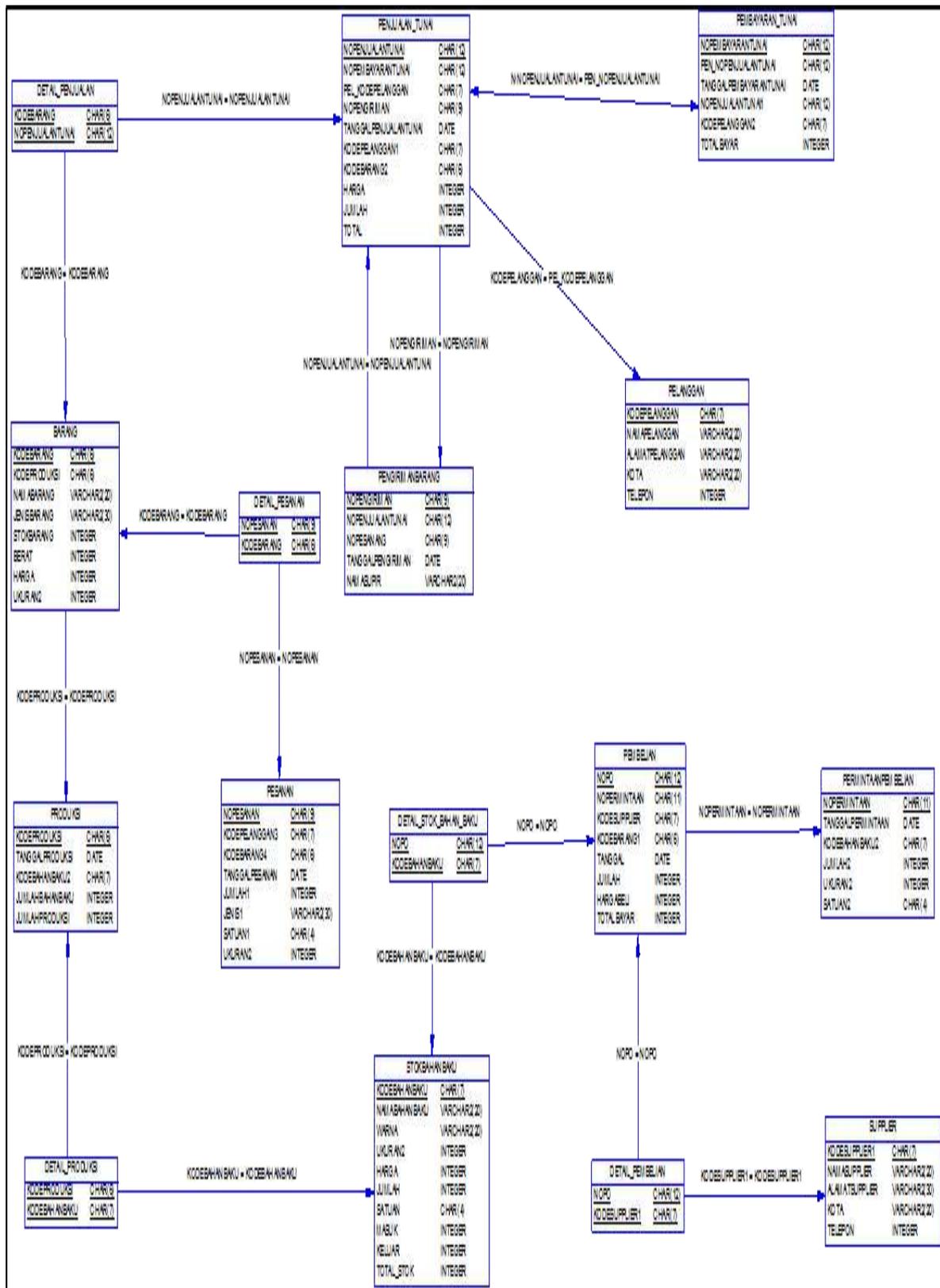
Evaluasi dan solusi yang penulis rancang untuk prosedur penjualan tunai, persediaan bahan baku, dan produksi digambarkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Evaluasi Prosedur Sistem Informasi

No	Prosedur	Evaluasi	Solusi
1.	Penjualan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan penjualan dilakukan manual. 2. Tidak adanya surat jalan untuk pengiriman barang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transaksi penjualan dicatat ke komputer. 2. Bagian penjualan membuat surat jalan.
2.	Pengelolaan bahan baku		
	a. Pembelian bahan baku	Bahan baku terlambat dipesan	Pencatatan stok bahan baku dilakukan secara rutin.
	b. Penerimaan bahan baku	Catatan bahan baku yang diterima oleh bagian gudang tidak diarsipkan secara rapih dan tersusun.	Semua catatan penerimaan bahan baku disimpan dengan baik.



Gambar 4. Entity Relationship Diagram



Gambar 5. Model Keterhubungan Antar Tabel

Pengendalian aplikasi adalah sistem pengendalian yang digunakan pada saat memproses transaksi untuk menjamin bahwa elemen-elemen struktur pengendalian internal diimplementasikan dalam sistem aplikasi perusahaan.

Tabel 3. Pengendalian Aplikasi Pada Form Transaksi Pembelian

No	Nama Field	Input Control
1.	Nomor PO	<i>Completeness check, field format check, field length check.</i>
2.	Kode Supplier	<i>Completeness check, field format check, field length check.</i>
3.	Kode Barang	<i>Completeness check, field format check, field length check.</i>
4.	Tanggal	<i>Completeness check, field format check.</i>
5.	Jumlah	<i>Completeness check, field format check, field sign check.</i>
6.	Harga Beli	<i>Completeness check, field format check, field sign check.</i>
7.	Total	<i>Completeness check, field format check, field sign check.</i>

Tabel 4. Pengendalian Aplikasi Pada Form Transaksi Penjualan

No	Nama Field	Input Control
1.	Nomor Penjualan Tunai	<i>Completeness check, field format check, field length check.</i>
2.	Kode Supplier	<i>Completeness check, field format check, field length check.</i>
3.	Kode Barang	<i>Completeness check, field format check, field length check.</i>
4.	Tanggal Penjualan Tunai	<i>Completeness check, field format check.</i>
5.	Harga	<i>Completeness check, field format check, field sign check.</i>
6.	Jumlah	<i>Completeness check, field format check, field sign check.</i>
7.	Total	<i>Completeness check, field format check, field sign check.</i>

Tabel 5. Pengendalian Aplikasi Pada Form Transaksi Pembayaran

No	Nama Field	Input Control
1.	Nomor Pembayaran Tunai	<i>Completeness check, field format check, field length check.</i>
2.	Nomor Penjualan Tunai	<i>Completeness check, field format check, field length check.</i>
3.	Kode Pelanggan	<i>Completeness check, field format check, field length check.</i>
4.	Tanggal Pembayaran Tunai	<i>Completeness check, field format check.</i>
5.	Total Bayar	<i>Completeness check, field format check, field sign check.</i>

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan penulis maka penulis menyimpulkan beberapa hal mengenai sistem informasi penjualan tunai, pengelolaan persediaan bahan baku, sebagai berikut:

- a. Dalam proses pengelolaan data penjualan tunai, pengelolaan persediaan bahan baku, dan produksi pada sistem yang lama, sering terjadi pencatatan data secara ganda dan tidak valid sehingga informasi yang dihasilkan tidak akurat dan berbeda dengan data di lapangan.. Dengan adanya perancangan program aplikasi baru, pengguna dapat dengan mudah mencatat data penjualan, produksi, dan persediaan bahan baku dengan menggunakan program aplikasi.
- b. Penyelesaian tugas-tugas perusahaan dalam sistem lama seringkali terhambat karena masih adanya karyawan yang bekerja secara ganda. Dengan adanya perancangan uraian tugas yang baru, karyawan dapat bekerja sesuai dengan tugas dan bagiannya masing-masing.
- c. Barang yang sudah diproduksi terdapat cacat akibat *human error* dan pengawasan yang kurang. Dengan adanya sistem yang baru, pengawasan dapat dilakukan lebih intensif lagi sehingga dapat mengurangi barang cacat ketika selesai diproduksi.
- d. Dengan adanya sistem pencatatan pada saat penjualan yang lebih baik dan lebih tertata dalam sistem yang baru maka kesalahan pada saat mengirim barang pesanan kepada pelanggan dapat berkurang.
- e. Penulis merancang sistem informasi yang mudah dimengerti dan mudah digunakan dalam proses pengelolaan data penjualan tunai, pengelolaan persediaan bahan baku, dan produksi.

5 DAFTAR PUSTAKA

- [1] James, A. Hall. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga, Terjemahan Amir Abadi Yusuf. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Jogiyanto, H.M., MBA,Ph.D., . 2010, *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- [3] Kristanto, Andi. 2008. *Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- [4] Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- [5] Puspitawati, Lilis., Sri Dewi Anggadini. 2011.*Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [6] Romney, M.B., & Steinbart, P.J. 2012. *Accounting information Systems (twelfth edition)*. England: Pearson.
- [7] Saputra, Julianto Agung dan Lilis Setiawati. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*. Yogyakarta: Andi.